

Phrasal Verbs pada Novel *The Help* Karya Kathryn Stockett (Analisis Konten)

Eva Nurul Candra¹, Reknosari², Elyza Martiarini³
 {evanurulcandra@gmail.com¹, sarirekno@gmail.com², elyza.martia@gmail.com³}

Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi bentuk *phrasal verbs* yang digunakan pada novel *The Help* karya Kathryn Stockett dan untuk menganalisis *phrasal verbs* yang di temukan pada novel *The Help* karya Kathryn Stockett yang ditampilkan dalam bentuk diagram pohon berdasarkan teori Loreto Todd. Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis novel ini adalah dokumentasi yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian melalui teknik pencatatan data. Selain itu, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam menyusun langkah kerja. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 180 *verbs* dan 24 partikel yang ditemukan pada novel sebagai sumber data pada penelitian ini. Diagram pohon menunjukkan bahwa verba dan adverbial atau preposisi yang membentuk *phrasal verb* dapat diklasifikasikan sebagai satu kesatuan yang dikategorikan sebagai verba yang mana tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya.

Kata kunci : *Phrasal Verbs*, Novel *The Help*, Kathryn Stockett

Abstract: The purpose of the study is to identify the form of *phrasal verbs* used in the novel *The Help* by Kathryn Stockett and to analyze the *phrasal verbs* found in the novel *The Help* by Kathryn Stockett displayed in the form of a tree diagram based on Loreto Todd's theory. The research method used to analyze this novel is documentation which is used to collect research data through data recording techniques. In addition, the author uses a qualitative descriptive approach in compiling work steps. The result of this research is that there are 180 *verbs* and 24 particles found in the novel as the data source in this research. The tree diagram shows that verbs and adverbs or prepositions that form *phrasal verbs* can be classified as one unit categorized as verbs which cannot be separated from one another.

Keywords: *Phrasal Verbs*, *The Help Novel*, Kathryn Stockett

1 Pendahuluan

Bahasa memiliki peranan penting dalam berkomunikasi dan sebagai sarana menyampaikan ide, gagasan, informasi, dan perasaan. Kemampuan berbahasa setiap individu berbeda, hal tersebut dipengaruhi oleh interaksi sosial, pengalaman, dan pengetahuannya.

Bahasa merupakan penghubung interaksi sosial individu dengan individu atau kelompok lainnya sehingga terjadi komunikasi. Banyak bahasa di dunia ini. Salah satunya bahasa Inggris yang merupakan bahasa Internasional, yaitu bahasa yang digunakan sebagai penghubung komunikasi antarnegara. Karena keterbatasan manusia dalam mempelajari bahasa, maka disepakati bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Hampir seluruh negara mempelajari bahasa Inggris agar pergerakan menuju negara lain mudah dalam komunikasi, tidak terkecuali di Indonesia.

Meskipun bahasa Inggris bukan merupakan *second language* di Indonesia, tetapi keberadaannya sangat memengaruhi yang lainnya. Contohnya di dunia pendidikan. Di beberapa sekolah, bahasa Inggris dibutuhkan sebagai salah satu mata pelajaran wajib. Di beberapa sekolah mewajibkan peserta didik maupun warga sekolah untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris, perguruan tinggi pun terdapat beberapa test, salah satunya tes TOEFL (*Test Of as a English Foreign Language*). Sementara di dalam mencari pekerjaan, bahasa Inggris merupakan modal untuk memudahkan mencari pekerjaan atau membantu meningkatkan jejaring sosial ke ranah Internasional. Beberapa perusahaan membutuhkan karyawannya memiliki keahlian berbahasa Inggris yang baik, guna meningkatkan perluasan usahanya ke berbagai negara. Hal ini menambah eksistensi bahasa Inggris bagi penggunanya. Namun, nyatanya kemampuan bahasa Inggris di Indonesia masih kurang. Hanya segelintir orang yang memakainya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu karya tulis yang sering menggunakan bahasa Inggris adalah Novel. Novel sendiri adalah salah satu buku fiksi yang menyenangkan untuk dibaca. Sebab pembaca akan diajak untuk berimajinasi dan berkhayal berdasarkan cerita yang novelis tulis. Membaca novel akan membantu meningkatkan kemampuan membaca dan daya imajinasi. Pembaca juga akan menemukan kosakata baru, diksi, dan apa yang mungkin belum pembaca temukan. Tidak terkecuali novel berbahasa Inggris dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris bagi pembacanya. Di dalam novel berbahasa Inggris, akan dijumpai pula frasa-frasa yang biasa digunakan penutur asli dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara.

Frasa adalah gabungan dua kata atau lebih yang memiliki makna. Frasa sering digunakan oleh penutur asli dalam percakapan sehari-hari dan itu pula yang terdapat di dalam novel yang akan membantu pembacanya menemukan banyak frasa. Terutama *phrasal verb*, bentuk gabungan dari kata kerja dan kata keterangan atau kata depan seperti *up, down, for, off, in, etc.* Bahasa novel yang ringan dan dekat dengan kehidupan sehari-hari akan memudahkan pembaca dalam memahami konteks kalimatnya dibandingkan dengan buku non-fiksi yang lebih mengutamakan menggunakan bahasa yang formal. Penulis merasa tertarik menganalisis novel yang berjudul "The Help" untuk mencari *phrasal verbs* karena biasanya novelis menggunakan banyak *phrasal verbs* dalam cerita mereka dan menemukan *phrasal verbs* di dalam novel lebih mudah dibandingkan dengan menonton film. Hal ini pula menambah wawasan serta meningkatkan *phrasal verbs* penulis khususnya.

Menurut Suhardi (2013: 13), "Sintaksis adalah cabang ilmu bahasa (linguistik) yang memfokuskan kajian kalimat. Sintaksis sering disebut juga sebagai ilmu tata kalimat. Ilmu yang lebih memfokuskan kajiannya pada kata, kelompok kata (frasa), klausa, dan kajian yang berkaitan dengan jenis- jenis kalimat." Sintaksis adalah tata bahasa yang mempelajari hubungan kata menjadi satu kesatuan yang terwujud dalam bentuk kalimat. Hal ini diperkuat dengan pendapat Chaer (2012: 206) bahwa "Sintaksis membicarakan kata dalam hubungannya dengan kata lain, atau unsur-unsur lain sebagai suatu satuan ujaran." Sedangkan secara etimologi sintaksis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *sun* artinya "dengan" dan *tattein* artinya

“menempatkan”. Jadi, secara etimologi sintaksis dapat diartikan menempatkan bersama-sama kata menjadi kelompok kata atau kalimat.

Sedangkan menurut Supriyadi (2014:2) “Sintaksis adalah salah satu subdisiplin linguistik yang berada dalam wilayah tata bahasa. Sebagai subdisiplin dalam tata bahasa, sintaksis membahas hal-hal yang meliputi frasa, klausa, dan kalimat.”

2 Metode

Penelitian ini berjenis kualitatif sebagai penelitian yang bukan menekankan pada penelitian generalisasi seperti halnya pada penelitian kuantitatif melainkan penelitian yang menghasilkan pemahaman pada suatu permasalahan yang dianalisis secara mendalam (Siyoto dan Ali, 2015: 28). Barlian (2016: 13) menambahkan “Penelitian deskriptif (*descriptive research*) yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan status objek penelitian pada saat penelitian diadakan, atau dengan kata lain, menginformasikan keadaan sebagaimana adanya.” Penelitian deskriptif menghasilkan tulisan atau lisan dari perilaku yang diamati. Artinya hasil dari penelitian kualitatif deskriptif yaitu berupa pemahaman yang mendalam berupa kata-kata dan bahasa dari fenomena atau permasalahan yang ada berdasarkan data-data.

Dalam penelitian ini perlu dibuat fokus dan subfokus agar penelitian ini lebih terarah dan dapat mencapai tujuan sesuai yang diharapkan. Fokus penelitian ini adalah *phrasal verbs* yang terdapat pada novel *The Help* karya Kathryn Stockett. Sedangkan subfokus dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis-jenis *phrasal verbs* yang terdapat pada novel *The Help* karya Kathryn Stockett yang kemudian diimplementasikan ke dalam diagram pohon.

Berikut adalah tabel sebagai instrumen penelitian untuk mengklarifikasi bentuk-bentuk *phrasal verbs*:

3 Hasil

Data yang dianalisis berupa *phrasal verb* dari novel *The Help* karya Kathryn Stockett. Semua bentuk-bentuk *phrasal verb* dianalisis menggunakan diagram pohon sesuai dengan teori Loreto Todd. Setelah mendapatkan hasil analisis dari *phrasal verb* yang dijadikan objek penelitian, kemudian akan dihitung jumlah *phrasal verb* yang digunakan dalam novel *The Help* karya Kathryn Stockett.

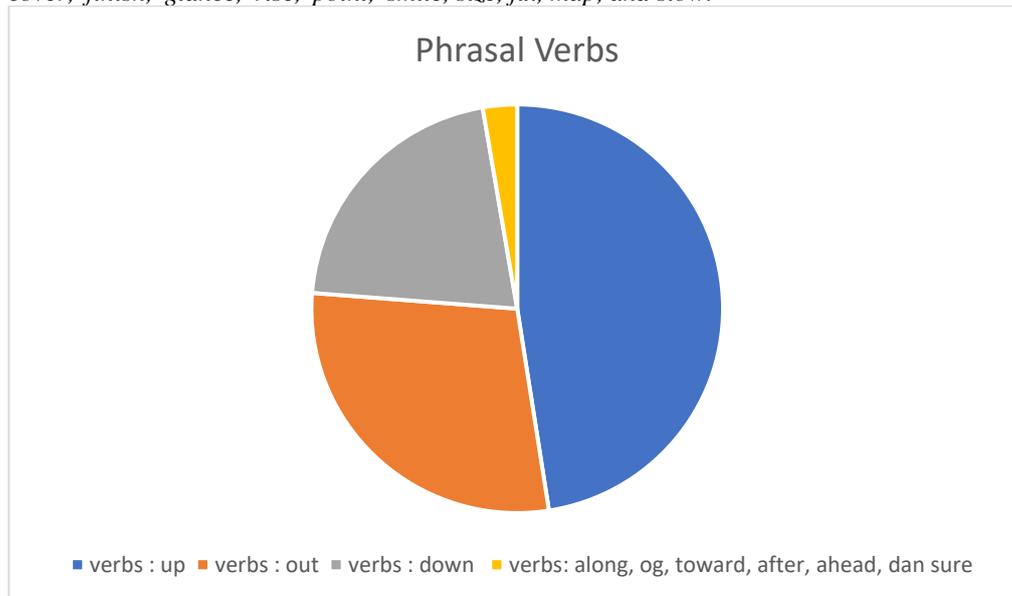
Dari 24 partikel, *up*, *out*, dan *down* adalah partikel yang paling sering muncul dalam 3.488 *phrasal verbs* yang telah ditemukan. Ada 106 *verbs* yang dikombinasikan dengan partikel *up*, 64 *verbs* dengan partikel *out*, dan 47 *verbs* dengan partikel *down*. Sementara ada 6 partikel yang hanya muncul satu kali, yaitu: *along*, *of*, *toward*, *after*, *ahead*, dan *sure*.

Partikel-partikel tersebut terdiri dari adverbial dan preposisi. Partikel adverbial tersebut yaitu: *off*, *up*, *down*, *away*, *out*, *along*, *ahead*, *back*, dan *sure* serta partikel preposisi: *on*, *in*, *about*, *up*, *into*, *for*, *over*, *through*, *round*, *by*, *of*, *at*, *toward*, *around*, *after*, dan *like*.

Ada 180 *verbs* yang dikombinasikan dengan partikel dalam *phrasal verbs*, 67 *verbs* dikombinasikan dengan lebih dari satu partikel, yaitu: *stand*, *climb*, *pick*, *stare*, *do*, *yell*, *frown*,

sit, see, catch, drop, spill try, cry, speak, send, act, cross, beat, roll, sprinkle, back, stretch, fill, stomp, burn, dan chop yang dikombinasikan dengan 2 jenis partikel. Cut, make, think, carry, push, check, hand, wait, give, bend, lean, blow, let, dan call dikombinasikan dengan 3 jenis partikel. Lalu ada hold, reach, break, dan work dikombinasikan dengan 4 jenis partikel. Lay, bring, slip, dan step dikombinasikan dengan 5 jenis partikel. Set, fall, drive, hang, dan keep dikombinasikan dengan 6 jenis partikel.

Kemudian *throw* dan *pass* dikombinasikan dengan 7 jenis partikel. *Put, pull, walk, move,* dan *take* dikombinasikan dengan 8 jenis partikel. Satu *verb run* dikombinasikan dengan 9 jenis partikel, *turn* 10 jenis partikel, *come* 11 jenis partikel, *get* 13 jenis partikel, dan *go* serta *look* dengan 14 jenis partikel. 113 verbs lainnya hanya menggunakan satu partikel, yaitu: *shut, spell, wipe, fish, shake, switch, scare, hitch, brush, suck, waddle, bust, knock, scrunch, burp, light, shot, wind, pour, prop, stop, stride, tore, strip, bite, swell, bloom, hose, lock, iron, press, sprinkle, snake, peek, shape, ship, snatch, jump, hush, shoot, breathe, swallow, fade, hunt, scowl, heat, sort, draw, read, lie, interest, stream, stub, figure, sink, rush, pop, cast, leave, end, drink, line, speed, sign, show, dash, blurt, dust, wrap, hook, believe, hurry, rip, screw, tease, face, narrow, find, lift, straighten, dress, tear, scoop, talk, wrinkle, raise, gobble, grow, play, stick, sound, add, spring, spread, clean, eat, feel, write, wake, help, tell, head, wear, cover, finish, glance, rise, point, smile, size, fix, map, and slow.*



Gambar 1. Sebaran *phrasal verbs* dalam novel *The Help*

4 Simpulan

Novel *The Help* karya Kathryn Stockett adalah salah satu novel bergenre fiksi yang memuat cukup banyak *phrasal verbs* di dalamnya. *Phrasal verbs* sendiri menjadi hal yang membantu seorang pembaca novel dalam bahasa asing untuk mengkorelasikannya dengan konteks

kebudayaan yang berbeda pada tiap-tiap penerjemahan. Menganalisis *phrasal verbs* di dalam novel terhitung lebih mudah daripada melalui karya adaptasi novel seperti film.

Berdasarkan hasil penghitungan, terdapat 3.488 *phrasal verbs* di dalam novel. Dari 24 partikel, *up*, *out*, dan *down* adalah partikel yang paling sering muncul dalam *phrasal verbs* tersebut. Ada 106 *verbs* yang dikombinasikan dengan partikel *up*, 64 *verbs* dengan partikel *out*, dan 47 *verbs* dengan partikel *down*. Sementara ada 6 partikel yang hanya muncul satu kali, yaitu: *along*, *of*, *toward*, *after*, *ahead*, dan *sure*.

Referensi

- Al Ma'ruf, A. I. dan Nugrahani, F. (2017). *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press.
- Burton-Roberts, N. (2011). *Analysing Sentences an Introduction to English Syntax: Third Edition*. Great Britain: Pearson Education Limited.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyadi. (2014). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Gorontalo: UNG Press.
- Darma, B. (2019). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Buku Kompas.
- Haigh, R. (2009). *Second Edition Legal English*. Oxon: Routledge- Cavendish.
- Hardani, H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Herring, P. (2016). *The Farlex Grammar Book: Complete English Grammar Rules*. Ireland: Farlex International.
- Istima, I., & Polisda, Y. (2016). Translating English Phrasal Verbs Into Indonesian Language. *Lingua Litera*, 2(1), 36-56.
- Krisnadi, R. (2009). Frase Ajektiva Dalam Novel Mater of The Game Karya Sidney Sheldon: Satu Kajian Sintaksis. *Skripsi*. Universitas Widyatama, Bandung.
- Kuntari, D. F. (2013). Analisis Phrasal Verb "Get" Pada Beberapa Novel Karya Stephenie Meyer: Kajian Sintaksis dan Semantis. *Skripsi*. Universitas Widyatama, Bandung.
- Pratiwi, D. R. (2018). Slogan Dalam Iklan Smartphone: Kajian Sintaksis dan Semantis. *Skripsi*. Universitas Widyatama, Bandung.
- Ratna, N. K. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Seonaid. (2015). *Subjects and Objects*. Diakses pada 18 Juni 2020, dari <https://www.perfect-english-grammar.com/subjects-and-objects.html>. Diakses pada 22 Juni 2020.
- Siyoto, S. dan Sodik, M.A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suhardi. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Tarmini, W. dan Rr. Sulstyawati. (2019). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: UHAMKA Press.
- Todd, L. (2000). *An Introduction to Linguistics*. Singapore: Pearson Education Asia Pte Ltd